

# Sosialisasi, Kepribadian, dan Kebudayaan

## A. Definisi dan Fungsi Sosialisasi

<b>Definisi</b>
Semua proses yang dilalui oleh individu dalam belajar keseluruhan kebiasaan yang dimiliki oleh manusia dalam bidang keluarga, pendidikan, agama, dan lain-lain.
<b>Fungsi Sosialisasi</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada individu;</li><li>• Menambah kemampuan berkomunikasi, mengembangkan kemampuan menulis, membaca, dan bercerita;</li><li>• Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui latihan-latihan mawas diri;</li><li>• Membiasakan individu dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.</li></ul>

## B. Bentuk Sosialisasi

<b>Menurut Peter L. Berger dan Luckmann</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sosialisasi primer:</b> sosialisasi awal atau pertama yang dialami oleh individu sewaktu masih kecil dan dalam lingkungan keluarga.</li><li>• <b>Sosialisasi sekunder:</b> tahapan lanjutan setelah sosialisasi setelah sosialisasi primer. Dalam tahap ini seseorang bisa mengalami <b>desosialisasi</b> yaitu proses pencabutan identitas diri yang lama atau proses <b>resosialisasi</b> yaitu pemberian identitas baru yang didapat dari suatu institusi sosial.</li></ul>
<b>Menurut Jaeger</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sosialisasi represi,</b> yaitu sosialisasi yang menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan yang dilakukan oleh individu.</li><li>• <b>Sosialisasi partisipasi,</b> yaitu sosialisasi yang menggunakan pola imbalan- hukuman.</li></ul>

## C. Tahap Sosialisasi

<b>Menurut George Herbert Mead</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Preparatory stage:</b> tahap persiapan. Anak mulai melakukan kegiatan meniru tetapi tidak sempurna</li><li>• <b>Play stage:</b> tahap meniru. Anak semakin sempurna menirukan peran orang dewasa</li><li>• <b>Tahap siap bertindak (game stage).</b> Mulai memahami norma secara bertahap</li><li>• <b>Tahap menerima norma kolektif (generalized other).</b> Seseorang sudah dianggap dewasa dan harus menerima norma yang berlaku</li></ul>
<b>Teori Looking Glass Menurut Charles H. Cooley</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• kita membayangkan bagaimana diri kita di mata orang lain;</li><li>• kita membayangkan bagaimana orang lain menilai kita;</li><li>• bagaimana perasaan kita sebagai akibat penilaian tersebut</li></ul>

## D. Agen Sosialisasi dan Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi

<b>Agen/pelaku Sosialisasi meliputi</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>keluarga inti</b> dan diperluas;</li><li>• <b>teman sebaya.</b> Menurut Haringhurt berfungsi sebagai mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, dan membantu peranan baru.</li><li>• <b>sekolah;</b></li><li>• <b>media massa</b> (cetak dan elektronik).</li></ul>
<b>Faktor-faktor yang Memengaruhi Sosialisasi</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kematangan fisik seseorang.</li><li>b. Lingkungan atau sarana sosialisasi.</li><li>c. Keinginan yang kuat.</li></ol>

## E. Kepribadian

<b>Definisi</b>
Corak tingkah laku sosial yang meliputi kekuatan, dorongan, keinginan, opini, dan sikap yang melekat pada seseorang.
<b>Unsur Kepribadian yang Menyusun Manusia</b>
a. Pengetahuan b. Perasaan c. Dorongan naluri
<b>Empat faktor yang Mempengaruhi Kepribadian</b>
a. Faktor biologis (ciri-ciri fisik) b. Faktor geografis (iklim dan bentuk muka bumi atau topografi setempat) c. Faktor lingkungan sosial (lingkungan keluarga dan masyarakat) d. Faktor kebudayaan yang berbeda-beda

## F. Kebudayaan

<b>Definisi</b>
Berasal dari kata <i>culture</i> : segala upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam.
<b>Tiga wujud kebudayaan menurut J.J. Hoenigman</b>
a. Gagasan: kumpulan ide, nilai, norma, dan peraturan b. Aktivitas: sistem sosial c. Artefak: wujud fisik (candi, bangunan, patung, monumen)
<b>Unsur-unsur Pokok yang Ada dalam Tiap Kebudayaan di Dunia</b>
Bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, kesenian
<b>Dua Komponen utama Kebudayaan</b>
• <b>Kebudayaan material</b> : semua ciptaan masyarakat yang berbentuk benda. • <b>Kebudayaan nonmaterial</b> : ciptaan masyarakat berbentuk kesenian dan adat